إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الحَاضِرُوْنَ أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah, khususnya anak-anak yang Allah sayangi. Pernahkah kita berniat bangun pagi tepat waktu, tetapi malah menunda alarm berkali-kali? Akibatnya kita terburu-buru, sarapan terlewat, bahkan hampir terlambat ke sekolah. Atau kita menunda tugas sampai malam terakhir, lalu panik sendiri. Dari hal sederhana ini kita belajar bahwa hidup terasa lebih ringan ketika kita belajar teratur.

Teratur bukan berarti hidup harus kaku dan tidak boleh bermain. Teratur berarti menempatkan sesuatu pada waktu dan tempatnya: kapan beribadah, belajar, membantu orang tua, beristirahat, dan bermain. Seorang muslim ingin berhasil di dunia, tetapi juga tidak melupakan tujuan yang lebih besar, yaitu mencari rida Allah dan meraih kebaikan di akhirat.

Allah SWT mengingatkan kita dalam Surah Al-'Asr:

وَالْعَصْرِ ۙ﴿۱﴾ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۙ﴿۲﴾ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿۳﴾

Artinya: *"Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran."* (QS. Al-'Asr: 1–3)

Surah ini mengingatkan bahwa waktu adalah amanah. Waktu yang sudah berlalu tidak dapat kita putar kembali. Kalau kita terlalu lama bermain gawai sampai lupa salat, tugas, atau membantu orang tua, kesempatan baik bisa terlewat. Sebaliknya, mengatur waktu membuat kita bisa belajar dengan tenang, beribadah tepat waktu, dan tetap punya waktu beristirahat.

Rasulullah SAW bersabda:

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

Artinya: *"Amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang dilakukan terus-menerus, meskipun sedikit."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini mengajarkan bahwa kita tidak harus langsung melakukan hal besar. Mulailah dari kebiasaan kecil yang dijaga setiap hari: salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an beberapa ayat, mengulang pelajaran selama lima belas menit, menyiapkan tas pada malam hari, atau merapikan kamar setelah bangun. Sedikit demi sedikit, kebiasaan baik akan membentuk diri kita.

Kita bisa meneladani Rasulullah SAW dalam ketertiban dan tanggung jawab. Beliau mengajarkan umatnya untuk menjaga waktu ibadah dan memenuhi hak orang lain. Dalam salat berjamaah, Rasulullah SAW memperhatikan kerapian saf. Beliau bersabda, "Luruskanlah saf kalian, karena meluruskan saf termasuk kesempurnaan salat." (HR. Bukhari dan Muslim).

Bayangkan jika kita salat berjamaah, tetapi setiap orang berdiri sesuka hati: ada celah lebar, ada yang maju sendiri, dan ada yang bercanda dengan teman di sebelahnya. Salat berjamaah menjadi kurang tertib dan orang lain bisa kehilangan kekhusyukan. Karena itu, sebelum takbiratul ihram, mari berinisiatif meluruskan dan merapatkan saf dengan baik, berdiri tenang, mengikuti imam, dan tidak mengganggu orang lain.

Adab di masjid bukan hanya soal saf. Masuklah dengan tenang, jaga kebersihan, letakkan sandal dengan rapi, rendahkan suara, jangan berlari-larian, jangan bercanda berlebihan, dan jangan mengganggu orang yang sedang salat, berzikir, atau membaca Al-Qur'an. Kalau melihat sampah, ambil dan buang pada tempatnya. Jangan menunggu ditegur untuk melakukan kebaikan. Masjid adalah tempat ibadah yang perlu kita hormati bersama.

Kebiasaan tertib di masjid hendaknya terbawa ke sekolah dan rumah. Di sekolah, datang tepat waktu, menyiapkan buku, mendengarkan guru, mengerjakan tugas sesuai jadwal, dan menjaga kebersihan kelas. Di rumah, bantu orang tua, rapikan barang sendiri, jalankan tanggung jawab, serta jangan terus-menerus bermain gawai sampai melupakan kewajiban.

Keteraturan juga terlihat dari cara kita menghormati orang lain. Mari kuatkan 5S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Tersenyumlah ketika bertemu, ucapkan salam, sapa guru serta teman dengan ramah, gunakan kata-kata yang sopan, dan bersikap santun walaupun berbeda pendapat. Siswa yang hebat bukan hanya yang nilainya tinggi, tetapi juga yang menjaga sikap, menghargai orang lain, dan bertanggung jawab.

Anak-anak yang dirahmati Allah, jangan menunggu dewasa untuk belajar disiplin. Mulailah dari hal yang dekat. Malam ini, siapkan perlengkapan sekolah. Besok, bangun tepat waktu. Ketika azan berkumandang, bersiaplah untuk salat. Saat berada di masjid, jaga adab dan rapikan saf. Lakukan terus-menerus sampai kebiasaan baik itu menjadi bagian dari diri kita.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ وَكَفَى وَأُصَلِّيْ وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا أَشْهَدُ أَنْ لَّا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُوْنَ أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيْمٍ أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيْمِ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ والْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

Ya Allah, bimbinglah kami kepada akhlak paling terpuji, karena tidak ada yang dapat membimbing kepadanya kecuali Engkau. Palingkanlah kami dari akhlak yang buruk, karena sungguh tidak ada yang dapat memalingkannya dariku kecuali Engkau.

Ya Allah ampunilah guru-guru kami dan orang yang telah mengajar kami. Sayangilah mereka, muliakanlah mereka dengan keridhaan-Mu yang agung, di tempat yang disenangi di sisi-Mu, wahai Yang Maha Penyayang di antara penyayang.

Ya Allah, sinarilah hati dan pikiran anak didik kami dengan kepahaman dan ingatan yang baik. Mudahkan anak didikku memahami apa yang disampaikan oleh guru-guru, serta berkatilah mereka.

عِبَادَ اللهِ إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah, mari kita ingat bahwa keteraturan hidup tidak dimulai dari rencana besar, tetapi dari kebiasaan kecil yang dijaga dengan konsisten. Hargai waktu, jaga salat, selesaikan tugas, bantu orang tua, dan biasakan tertib di masjid. Luruskan serta rapatkan saf, jaga kebersihan, dan hormati orang yang sedang beribadah.

Jangan lupakan 5S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Jadilah siswa yang bukan hanya pintar, tetapi juga ramah, disiplin, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya. Semoga Allah menolong kita untuk terus melakukan kebaikan, walaupun dimulai dari langkah kecil.

Semoga Allah menjadikan kita pribadi yang menghargai waktu, tertib dalam ibadah, disiplin dalam belajar, berbakti kepada orang tua, menghormati guru, dan santun kepada sesama. Semoga keteraturan hidup kita menjadi jalan menuju keberhasilan di dunia sekaligus kebaikan di akhirat.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَذِكْرِ الحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَاستَغْفِرُ اللهَ العَظِيْمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ